

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Media adalah salah satu kehidupan yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan pada media. Hal ini didukung pada kebutuhan masyarakat terhadap adanya media yang semakin tinggi. Perkembangan media teknologi saat ini semakin banyak dan semakin luas karena penggunaan jaringan internet dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan internet yang semula menggunakan media cetak dan media elektronik, kini juga dapat dimanfaatkan dengan memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan media massa online. Hal ini juga dapat memberikan nilai banyak karena berita dapat diakses dimanapun, kapanpun dengan cepat tanpa melihat dari media cetak seperti koran dan lainnya. Karena pada saat ini banyak situs berita yang banyak sekali menyediakan informasi bagi masyarakat dan berlomba untuk mendapatkan peringkat yang baik. Salah satu situs berita pada media online yang baik dan menyajikan berita dengan cepat dan juga terpercaya adalah situs tribunnews dan kumparan. Situs media online adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring Indonesia. Tribunnews dan Kumparan merupakan media online Indonesia yang paling terkenal dan dapat dipercaya pada semua beritanya karena tidak banyak mengandung berita hoax atau palsu.

Analisis wacana menurut (Sobur,2012:47) adalah ilmu baru yang muncul dari puluhan tahun belakangan ini. Aliran linguistik ini membatasi penganalisannya hanya pada soal kalimat dan sebagian para ahli bahasa mengalihkan perhatian

pada cara penganalisisan wacana. Analisis wacana kritis adalah proses mengurai dalam memberi penjelasan dari sebuah teks yang sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok yang cenderung mempunyai tujuan tertentu. Oleh karena itu, analisis yang sudah dibentuk akan disadari bahwa dibalik wacana terdapat makna serta citra yang diinginkan atau diperjuangkan.(Rokhman, 2017).

Salah satu berita yang sekarang sedang viral dan juga hangat di perbincangkan adalah tentang statement Sukmawati anak dari presiden nomor 1 yaitu Soekarno yang di duga telah menistakan agama lagi. Kini pebandingannya soal Sukarno dengan Nabi Muhammad SAW mejadi persoalan. Sebelumnya, dia pernah terkena kontroversi 'Kidung Ibu Indonesia'. Kontroversi tentang puisi 'Kidung Ibu Pertiwi' muncul pada tahun lalu. Saat itu Sukmawati berbicara dalam acara 29 tahun Anne Avantie Berkarya di Indonesia Fashion Week 2018. Dia menyampaikan puisi. Di dalam bagiaannya ada yang menyinggung mengenai adzan dan cadar. Pengurus Persaudaraan Alumni 212 yaitu Kapitra Ampera telah menyimak video menurutnya ada dugaan pelanggaran dalam puisi itu. Alumni 212 melaporkan Sukmawati ke Polisi karena puisi itu dinilai mencederai ajaran islam. Setelah laporan banyak yang sudah masuk ke lembaga kepolisian akhirnya Sukmawati meminta maaf. Akan tetapi kini Sukmawati menghadapi kontroversi yang mirip. Dia dilaporkan oleh Koordinator Bela Islam karena dugaan penistaan agama. Awalnya ia berbicara dalam diskusi 'Bangkitkan Nasionalisme Bersama Kita Tangkal Radikalisme dan Berantas Terorisme' kegiatan yang diadakan itu sendiri dalam acara peringatan Hari Pahlawan 10 November 2019. Sukmawati kemudian melontarkan pertanyaan kepada forum tentang yang berjuang di abad

20 itu Yang Mulia Nabi Muhammad apa Ir Sukarno?. Saat itu forum hening tidak ada yang menjawab dan Sukmawati bertanya kembali kepada forum yang dihadiri oleh sejumlah mahasiswa. Salah satu mahasiswa berdiri dan Sukmawati menanyakan identitas mahasiswa. Si mahasiswa menjawab bahwa yang dimaksud Sukmawati adalah Sukarno. Koordinator Bela Islam menilai perkataan Sukmawati itu menghina Nabi Muhammad. Korlabi mempolisikan Sukmawati yang tertuang dalam nomor LP/7363/XI/2019/PMJ/Dit.Reskrimum, tanggal 15 November 2019. Sukmawati dilaporkan dalam tuduhan penistaan agama pasal 156a KUHP. sedangkan itu Sukmawati membantah jika dirinya telah menistakan agama.

Kasus tentang Sukmawati yang di duga telah menistakan agama karena membandingkan Nabi Muhammad dengan Ir Sukarno menjadi pembahasan dan buah bibir media, dan sebagai catatan bagi pemerintah yang harus menanganinya. Pada kasus ini media berfungsi sebagai penyalur informasi kepada masyarakat dan juga pemerintah dalam kasus ini. Contoh media yang aktif memberi informasi tentang kasus ini adalah Tribunnews dan Kumparan pada tanggal 16 dan 17 November 2019 memberikan laporan berita cepat terkait kasus yang menyangkut Sukmawati karena dilaporkan menistakan agama dengan membandingkan Nabi Muhammad SAW dengan Presiden nomor 1 yakni Sukarno. Sehingga dalam penelitian ini, penulis memilih pemberitaan media di Tribunnews dan Kumparan sebagai objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana berita yang ditampilkan dianalisis dengan menggunakan metode Norman Fairclough.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemberitaan tentang Sukmawati yang dipolisikan karena membandingkan Nabi Muhammad dengan Sukarno yang ditampilkan di media *Tibunews.com* dan *Kumparan.com* pada bulan November 2019 menurut analisis wacana Norman Fairclough dalam dimensi Tekstual, dimensi kewacanaan dan praktik sosial budaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana berita tentang Sukmawati yang dipolisikan karena membandingkan Nabi Muhammad dengan Sukarno yang ditampilkan di media *Tibunews.com* dan *Kumparan.com* pada bulan November 2019 menurut analisis wacana Norman Fairclough dalam dimensi Tekstual, dimensi kewacanaan dan praktik sosial budaya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang analisis wacana pada sebuah berita di media *Tribunnews.com* dan *Kumparan.com* tentang pemberitaan Sukmawati dipolisikan karena membandingkan Nabi Muhammad dengan Sukarno.

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa ilmu dan pengetahuan, dan lebih dapat mengetahui materi materi dari peneliti. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti bahwa analisis wacana pada berita yang ada di media online itu setiap teks mempunyai arti kata atau makna kepada orang yang membacanya.

- b. Bagi Masyarakat, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat mengenai analisis teks berita atau arti teks dari berita-berita yang ada pada zaman sekarang.

